

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisi dan pembahasan terhadap data-data yang ada, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagai bukti tanda uji lulus uji di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Pinang Baris Kota Medan memiliki beberapa kekurangan antara lain :
 - a. Tanda uji stiker masih menggunakan stiker samping yang diisi secara manual oleh penguji pelaksana sehingga rentang terjadi kesalahan dalam pengisian data.
 - b. Tidak adanya kode keamanan yang menjamin keaslian data sesuai dengan SK Nomor: 2874/AJ.402/DRJD/217 Tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor.
 - c. Penggunaan stiker samping dinilai masyarakat kurang efektif karena mudah rusak, dapat merusak cat kendaraan, mengurangi nilai estetika bodi apabila dibanding menggunakan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe).
2. Perencanaan Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Pinang Baris Kota Medan memiliki kelebihan, yaitu :
 - a. Tanda uji berupa *smart card* dapat memudahkan proses pengisian data pada stiker.
 - b. Terdapat QR-Code di kartu uji dan memiliki kode keamanan yang dapat menjamin keaslian data dan juga memuat semua data hasil uji berkala terakhir KBWU.
 - c. Tanda uji terkesan simple dan tidak akan merusak cat bodi kendaraan dikarenakan stiker qr-code ditempelkan pada kaca bagian depan pada sisi dalam.

- d. Tanda uji dalam segi pengawasan lebih mudah karena petugas tidak lagi perlu meragukan data karena tersimpan pada qr- code yang dapat terlihat detail setelah dilakukan *scanning* qr-code.
3. Strategi penerapan yang ditentukan menggunakan strategi SWOT dan terfokus pada strategi *Weaknesses* dan *Opportunities* (WO) untuk penerapan BLU-e di UPTD PKB Pinang Baris Kota Medan, yaitu :
 - a. Dikarenakan pada *Weaknesses* di point yang pertama perlu menggunakan jaringan internet yang stabil untuk menerapkan BLU-e di UPT PKB Pinang Baris Kota Medan, maka strategi WO untuk mengatasi *weaknesses* nya ialah memasang jaringan internet dengan kecepatan minimal 5-50 Mbps dengan berdasarkan orang yang menggunakan internet di UPTD PKB Pinang Baris Kota Medan.
 - b. Pada point kedua *weaknesses* nya ialah rentan manipulasi pada bagian pendaftaran apabila belum komputerisasi, maka untuk menghilangkan *weaknesses* keduanya ialah dengan menggunakan komputer dan sistemnya online.
 - c. Sumber Daya Manusia perlu melakukan Pelatihan tentang Penerapan BLU-e agar paham dan tau untuk melaksanakan dan menjalankan sistem BLU-e di UPT PKB Pinang Baris Kota Medan.
 - d. Alat Uji di UPT PKB Pinang Baris Kota Medan masih menggunakan Semi Automatis, maka seharusnya diubah menjadi sistem Automatis untuk mempermudah penerapan sistem BLU-e.

V.2 Saran

1. Bukti Lulus Uji Elektronik dapat digunakan untuk membantu pengujian dalam pengisian data secara tablet.
2. Dengan BLU-e dapat membuat tanda uji menjadi lebih dapat dipercaya keaslian datanya karena data hasil uji terakhir kendaraan dimuat pada kode qr.

3. Penerapan BLU-e dengan menggunakan analisa SWOT dapat digunakan untuk memberikan solusi terhadap problem yang selama ini di keluhkan oleh pemilik kendaraan maupun petugas pemeriksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. S Nitisemito, 1984, Pembelajaran Perusahaan, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, 1998, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek: Jakarta : Rineka Cipta.
- Katuruni, I. R., Daryanto, A. and Maulana, A. (2015) 'Renstra Bisnis Spare Parts Otomotif Berbahan Karet di CV Regina Eka Pratiwi', MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah. doi: 10.29244/mikm.10.2.131-142.
- Nggili, R. A. (2011) 'Analisis SWOT : Kekuatan, Kelemahan, Peluang & Ancaman'.
- Nisak, Z. (2004) 'Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif', Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. doi: 10.1038/sc.1991.24.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 2874/AJ.402/DRJD/217.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- PP No 55 tahun 2012 (2012) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 55 tahun 2012 tentang kendaraan', Kendaran, 2, pp. 1–92.
- Undang - Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Zakaria, S. (2017) 'Analisis Swot Sebagai Dasar Perumusan', Proceeding Health Architecture.